



Persepsi Mahasiswa Penjaskesrek Universitas Riau Kelas B dalam Penggunaan *Google Meet* dan *Zoom* pada Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi

Meri¹, Zainur², Ardiah Juita³

Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Universitas Riau,

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Riau

Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Universitas Riau,

meriandriani804@gmail.com, zainur@lecturer.unri.ac.id, ardiahjuita79@gmail.com

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah pada kebijakam pemerintah yang mengharuskan semua lembaga pendidikan di seluruh Indonesia untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring dikarenakan sedang terjadi wabah covid-19, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa penjaskesrek Universitas Riau angkatan 2019 kelas b dalam penggunaan google meet dan zoom dalam pembelajaran daring. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa penjaskesrek Universitas Riau angkatan 2019 kelas b yang menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 38 mahasiswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar angket. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan presentase %. Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dari seluruh jumlah yang akumulasikan pada kuisioner dari 38 mahasiswa mendapatkan 93,85% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Google Meet, Zoom

Abstract: *The problem in this study is government policy that requires all educational institutions across Indonesia to conduct online teaching and learning activities due to the COVID-19 outbreak. google meet and zoom in online learning. The population in this study was the Penjaskesrek student class B of Riau University with a total sampling technique of 38 students. The instrument used in this study was the use of a questionnaire. The data collection techniques in this study made use of questionnaires, interviews and documentation. Data analysis technique using percentage %. Based on the description of the research results and discussion, the research conducted can be concluded from the total amount collected on the questionnaire of 38 students who got 93.85% in the very good category.*

Keywords: *Online Learning, Google Meet, Zoom*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosial, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif (Sumbodo P., 2016). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang fisik, pembinaan hidup sehat jasmani dan rohani yang dalam sehari-hari menuju sehat seutuhnya.

Di masa pandemi yang di sebabkan oleh Covid – 19 mengakibatkan terkendalanya kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, hal ini di lakukan untuk memutus tali rantai Covid-19 yang ada di Indonesia, sehingga pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. Metode pembelajaran daring adalah pembelajaran yang tidak menuntut mahasiswa untuk hadir dikelas. Mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Menurut Lashley (2014) penggunaan teknologi yang tersedia disekitar kita apabila diimbangi dengan diskusi dan panduan maka akan menjadi alat pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Perkembangan teknologi ini memudahkan penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan konten, instruktur, dan pelajar lain, dan untuk mendapatkan dukungan selama proses belajar, untuk memperoleh pengetahuan, untuk membangun pribadi makna, dan tumbuh dari pengalaman belajar. Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar dan pengetahuan. Menurut David Krech dan Ricard Crutfield dalam Jalaluddin Rahmat (2003:52) faktor yang menentukan persepsi dibagi menjadi dua yaitu faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor personal. Faktor struktural adalah faktor yang semata-mata berasal dari sifat stimulus fisik terhadap obyek-obyek saraf yang ditimbulkan pada saraf individu.

Google meet dan zoom sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi Dosen dan Mahasiswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para Dosen untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada Mahasiswa. Dosen memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada Mahasiswa selain itu, Dosen juga dapat membuka ruang diskusi bagi para mahasiswa secara online. namun demikian, terdapat syarat mutlak dalam mengaplikasikan google meet dan zoom yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni.

Berdasarkan situasi dan kondisi yang terjadi pada masa pandemi Covid_19, dikarenakan situasi dan kondisi tidak memungkinkan mahasiswa untuk masuk kuliah secara tatap muka oleh

sebab itu perkuliahan di jadikan perkuliahan online atau pembelajaran daring, yang menggunakan aplikasi google meet dan zoom. Yang di lakukan di daerah tempat tinggal mahasiswa, agar terhindar dari wabah Covid-19 dan tetap menjaga kesehatan, maka timbul suatu pertanyaan “bagaimana persepsi mahasiswa penjaskesrek universitas riau kelas b dalam penggunaan google meet dan zoom pada pembelajaran daring selama masa pandemi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, yaitu untuk mengetahui gambaran tentang persepsi mahasiswa penjaskesrek universitas riau angkatan 2019 kelas b dalam penggunaan google meet dan zoom terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi, dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket atau kuisisioner, penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 s/d Juni 2022 di kampus Pendidikan Olahraga Universitas Riau di Jl.Paus Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa penjaskesrek Universitas Riau angkatan 2019 kelas b dengan menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 38 mahasiswa. Instrument dari penelitian ini menggunakan angket yang di sebarakan kepada mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan data primer dan sekunder yang di ambil dari angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisi data menggunakan rumus skor nilai ideal atau persentase %.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi adalah merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau. Mahasiswa penjaskesrek angkatan 2019 menjadi sampel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Jumlah masiswa penjaskesrek yang menjadi sampel penelitian adalah 38 orang, dengan instrumen data yang digunakan adalah data primer. Dalam penelitian ini, menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dengan penyebaran angket secara daring (*Online*) melalui *google form* untuk mengetahui penggunaan *google meet* dan *zoom* pada pembelajaran daring selama pandemi covid.

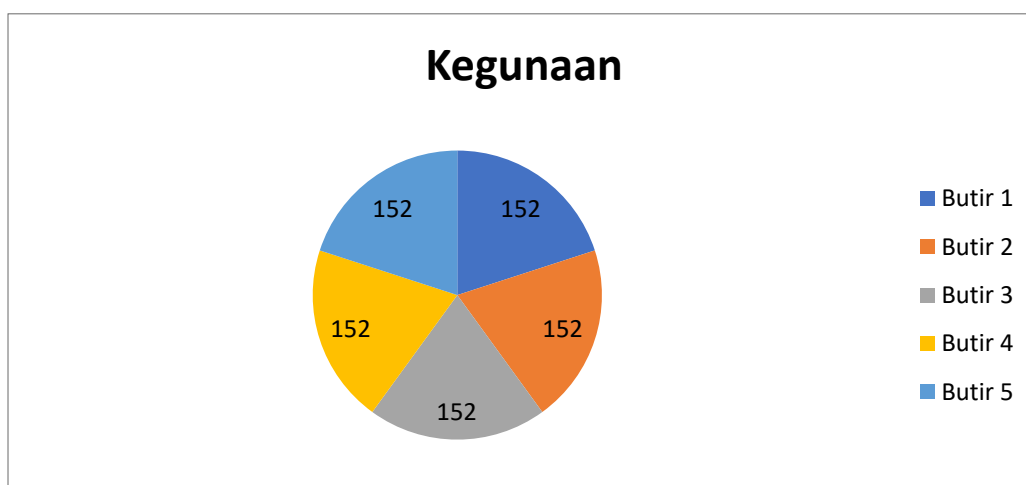
Deskripsi Data Indikator *Usefulness* (kegunaan) *Google Meet* dan *Zoom*

Tabel 1. Frekuensi Jawaban Responden Indikator *UsefulnessMeet* dan *Zoom*

No.	Pertanyaan	Skor Jawaban		Pencapaian Indikator (%)	Kategori
		Bobot	Pencapaian (%)		
1	Butir 1	152	100	100	Sangat Baik
2	Butir 2	152	100		
3	Butir 3	152	100		
4	Butir 4	152	100		
5	Butir 5	152	100		

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pencapaian tertinggi yakni dari 5 kuisisioner semuanya mendapatkan nilai maksimal yaitu 100% dari $4 \times 30 = 152$ jawaban yang telah diberikan responden pada pertanyaan google meet dan zoom sangat efektif, sangat berguna digunakan pada saat pandemi, membantu lebih produktif, zoom dan google meet sangat berguna, dan menghemat waktu dan efisiensi penggunaannya, jika dilihat dari perolehan data pada distribusi frekuensi melalui perhitungan butir pertanyaan maka semua model dan bentuk pembelajaran yang dilakukan secara online melalui google meet dan zoom meeting sebagai sarana media pembelajaran sangat efektif dan efisien dilakukan pada saat pandemi ini, untuk itu pada pembelajaran di penjas kesrek angkatan 2019 kelas B ini semuanya menjawab sangat luar biasa membantu mempermudah dan meringankan pembelajaran yang dilakukan secara online, hemat kata jika pembelajaran dilakukan secara online secara kontinyu dalam masa pandemi ini, sesuai data yang diperoleh pada kelas B penjas kesrek angkatan 2019 semuanya tidak keberatan dan ingin pembelajaran online dilakukan melalui aplikasi tersebut. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Kegunaan Goole Meet dan Zoom

2. Deskripsi Data *Ease of Use* (kemudahan) *Google Meet* dan *Zoom*

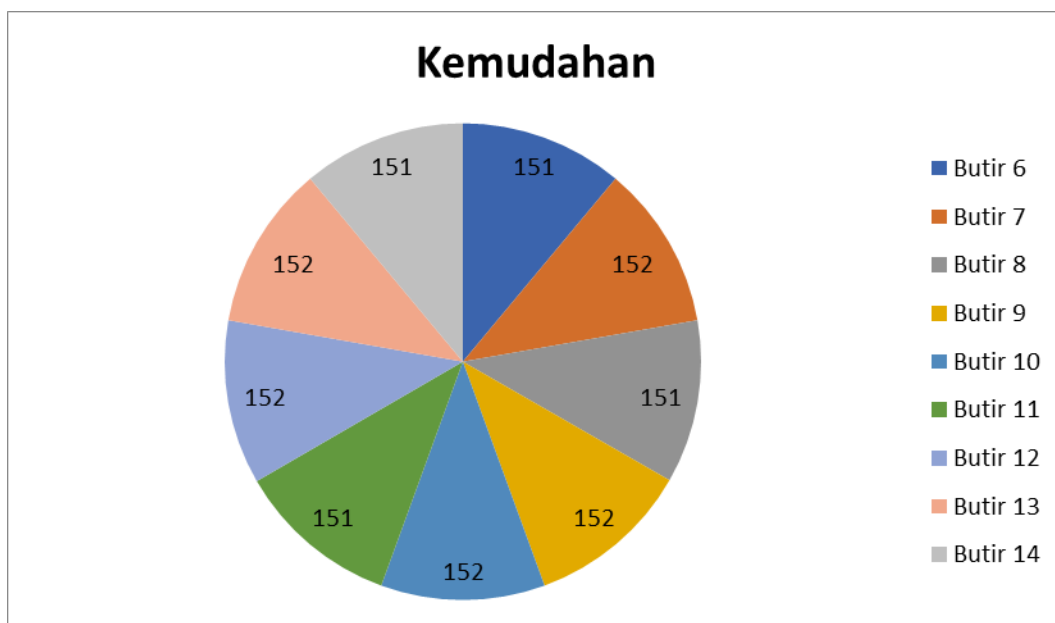
Tabel 2. Frekuensi Jawaban Indikator *Ease of Use* *Google Meet* dan *Zoom*

No.	Pertanyaan	Skor Jawaban		Pencapaian Indikator (%)	Kategori
		Bobot	Pencapaian (%)		
1	Butir 6	151	99,34	99,70	Sangat Baik
2	Butir 7	152	100		
3	Butir 8	151	99,34		
4	Butir 9	152	100		
5	Butir 10	152	100		
6	Butir 11	151	99,34		
7	Butir 12	152	100		
8	Butir 13	152	100		
9	Butir 14	151	99,34		

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Dari tabel 2 distribusi frekuensi diatas dari 38 sampel pada responden mahasiswa penjas kesrek FKIP UNRI diperoleh informasi bahwa kemudahan kegunaan berada pada kategori sangat baik yaitu 99,70%, artinya lebih dari sebagian besar mahasiswa memiliki kemudahan dalam melakukan pembelajaran melalui *google meet* dan *zoom*.

Sesuai dengan hasil penelitian diatas pencapaian yang paling tinggi yaitu mudah menggunakan, mudah mengakses, mudah sesuai dengan yang diinginkan, pengumpulan tugas fleksibel dan menggunakan tanpa teks tertulis, perolehan jawaban responden yang hampir semuanya mengatakan bahwa aplikasi zoom dan google meet ini sangat membantu dalam pembelajaran online, memberikan kemudahan yang luar biasa bagi mahasiswa yang menggunakannya, tidak perlu bingung saat menggunakan pertama kalinya, karena aplikasi ini fleksibel dan apa yang diinginkan oleh penggunanya terpenuhi secara kontan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Kemudahan Dalam Pembelajaran *Google meet* dsn *Zoom*

3. Deskripsi Data Indikator *Ease of Learning Google Meet dan Zoom*

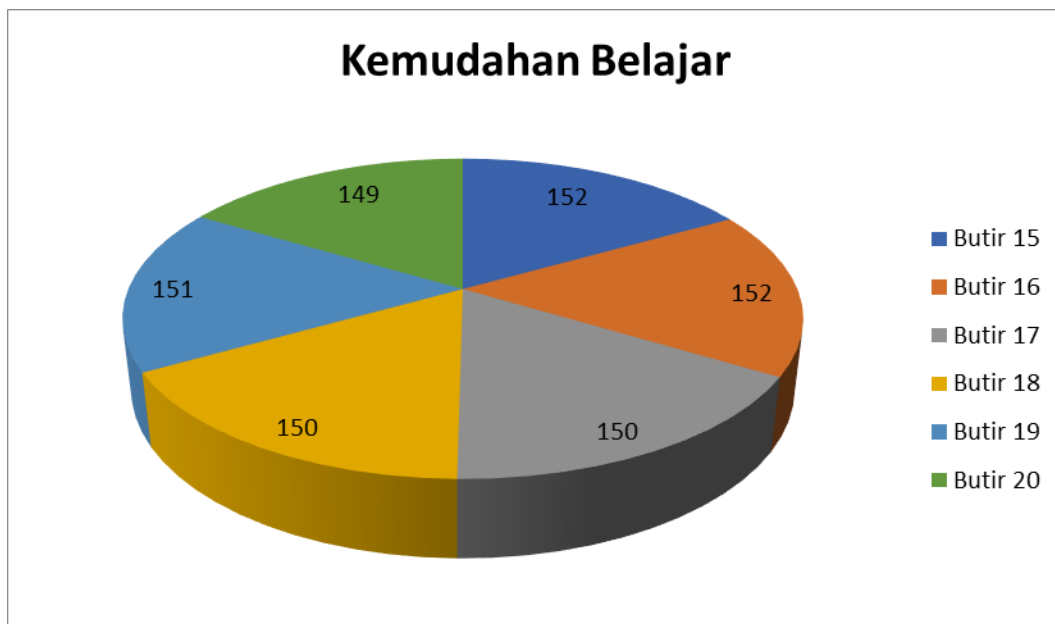
Tabel 3. Frekuensi Jawaban Indikator *Ease of Learning Google Meet dan Zoom*

No.	Pertanyaan	Skor Jawaban		Pencapaian Indikator (%)	Kategori
		Bobot	Pencapaian (%)		
1	Butir 15	152	100	99,12	Sangat Baik
2	Butir 16	152	100		
3	Butir 17	150	98,68		
4	Butir 18	150	98,68		
5	Butir 19	151	99,34		
6	Butir 20	149	98,02		

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari tabel 3 distribusi frekuensi diatas dari 38 sampel pada responden mahasiswa penjaskesrek 2019 kelas Bdiperoleh informasi bahwa *ease of learning* berada pada kategori sangat baik yaitu 99,12%, artinya mahasiswa penjaskesrek memiliki kemudahan belajar yang sangat baik.

Pada indikator kemudahan dalam belajar pencapaian tertinggi didapat pada mempelajari penguunaan dengan cepat dan sangat mudah diingat saat menggunakannya lain waktu, sudah jelas bahwa aplikasi *google meet* dan *zoom* adalah aplikasi yang sangat cocok digunakan pembelajaran online dimasa pandemi ini, kemudahan-kemudahan yang diberikan tidak menyulitkan bagi penggunaanya, hal itu dibuktikan dari penelitian ini bahwa aplikasi ini tidak perlu tutorial private sebagai pemahaman untuk pgunanya dan tidak perlu meghafalkan setiap indikasi yang akan digunakan sehingga sangat simpel dan efektif untuk pembelajarannya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Kemudahan Dalam Belajar *Google Meet* dan *Zoom*

4. Deskripsi Data Indikator Kepuasan Penggunaan *Google Meet* Dan *Zoom*

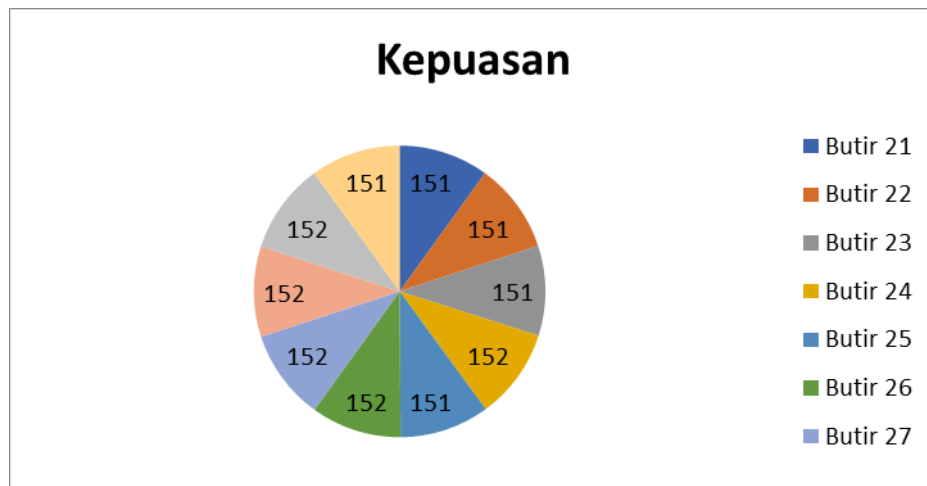
Tabel 4. Frekuensi Jawaban Indikator *SatisfactionGoogle Meet* dan *Zoom*

No.	Pertanyaan	Skor Jawaban		Pencapaian Indikator (%)	Kategori
		Bobot	Pencapaian (%)		
1	Butir 21	151	99,34	99,67	Sangat Baik
2	Butir 22	151	99,34		
3	Butir 23	151	99,34		
4	Butir 24	152	100		
5	Butir 25	151	99,34		
6	Butir 26	152	100		
7	Butir 27	152	100		
8	Butir 28	152	100		
9	Butir 29	152	100		
10	Butir 30	151	99,34		

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Dari tabel 4 distribusi frekuensi diatas dari 38 sampel pada responden mahasiswa penjaskesrek FKIP UNRIDiperoleh informasi bahwa kepuasan penggunaan berada pada kategori sangat baik yaitu 99,67%, artinya semua mahasiswa memiliki kepuasan dalam penguanaanya pada kategori sangat baik.

Pencapaian tertinggi dari indikator *satisfaction* sangat baik yaitu pada penyelesaian waktu tugas berupa umpan balik yang sesuai dengan waktu yang ditentukan, setiap mahasiswa pastinya memiliki tugas yang berbeda-beda dan tingkat kesulitan yang relatif tidak sama, hal ini sangat membutuhkan ketepatan waktu yang telah diberikan sebagai tanda kuantitas kerja yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya. Kepuasan yang diberikan aplikasi ini memang relatif karena tergantung pada sinyal yang kuat didaerahnya, jika mengalami gangguan dalam jaringan maka aplikasi ini akan melambat dan bahkan tidak bisa digunakan sama sekali, jika dilihat dari perolehan data melalui kusioner yang dibagikan kepuasan yang didapat dari mahasiswa sangat luar biasa keran menunjukkan antusiasnisme sebagai reward dalam kepuasan pgunanya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihta pada histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Kepuasan Dalam Pembelajaran *Google Meet* dan *Zoom*

Persepsi Mahasiswa Dalam Penggunaan *Google Meet* dan *Zoom*

Sebanyak 38 mahasiswa memberikan persepsi bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Meet* dan *Zoom* meeting sangat baik, dapat dilihat dari perolehan skor perindikator yang sangat tinggi, dalam penelitian ini ada empat indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa pada penggunaan pembelajaran dimasa covid-19 dengan aplikasi *google meet* dan *zoom* meteing, bahwa indikator *Usefulness* (kegunaan) *Google Meet* dan *Zoom* semuanya atau 100% dari mahasiswa yang diteli sangat berguna digunakan dalam pembelajaran dimasa pandemi ini. Pada indikator *Ease of Use* (kemudahan penggunaan) *Google Meet* dan *Zoom* mendapat 99,70% yaitu pada kategori sangat baik, indikator *Ease of Learning* (kemudahan belajar) *Google*

Meet dan Zoom mendapat 99,12% pada kategori sangat baik. Pada indikator *Satisfaction* (Kepuasan) menggunakan Google Meet dan Zoom mendapat 99,67% pada kategori sangat baik.

Jika diakumulasikan dari 38 mahasiswa yang diberikan kuisioner sebanyak 30 butir soal mendapatkan poin 4283 dari poin maksimal yaitu 4560 poin, jika dilihat pada nilai skor ideal dengan rumus persentasi didapat 93,85% dengan kategori sangat baik, jika disimpulkan pada penelitian ini bahwa persepsi mahasiswa Penjaskesrek angkatan 2019 kelas B memiliki persepsi dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *Google Meet* dan *Zoom* sangat baik, mendapatkan kategori sangat baik pada penggunaan, kemudahan, kemudahan pembelajaran dan kepuasan saat menggunakan media ini sebagai sarana media pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tentang persepsi mahasiswa dalam menggunakan google meet dan zoom meeting diukur melalui empat indikator yaitu; *usefulness* (kegunaan) *google meet* dan *zoom*, *ease of use* (kemudahan penggunaan) *google meet* dan *zoom*, *ease of learning* (kemudahan belajar) *google meet* dan *zoom*, *satisfaction* (kepuasan) menggunakan *googlemeet* dan *zoom*. Pencapaian dari setiap indikator dikategorikan sangat baik. Hal ini menggambarkan bahwa persepsi yang didapat mahasiswa penjaskesrek FKIP UNRI sangat baik melauai aplikasi yang digunakan yaitu *google meet* dan *zoom*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan perhitungan kelas interval pada indikator kegunaan aplikasi *google meet* dan *zoom* mendapatkan 100% dengan kategori sangat baik, pada indikator kemudahan penggunaan *google meet* dan *zoom* mendapatkan 99,70% pada kategori sangat baik, pada indikator kemudahan dalam pembelajaran *google meet* dan *zoom* mendapatkan 99,12% dengan kategori sangat baik, dan indikator kepuasan mendapatkan 99,67% dengan kategori sangat baik.

Jika dilihat dari perolehan keseluruhan pada empat indikator yang telah dihitung sebagai akumulasi untuk menentukan persepsi mahasiswa tersebut didapat 93,85% dengan kategori sangat baik, hal ini diperoleh bahwa persepsi mahasiswa Penjaskesrek angkatan 2019 FKIP UNRI sangat baik dalam mengguakan aplikasi *google meet* dan *zoom* sebagai saraman media pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini, karena pembelajaran secara online maka kebutuhan khusus sebagai media pembelajaran yang baik dan ideal yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *google meet* dan *zoom*.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ade Pramana (2020) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Meets Pada Mata Kuliah” didapat hasil jawaban dari angket yang diperoleh dari pendapat mahasiswa mengenai kepuasan mahasiswa terhadap aplikasi Google Meet sebagai sarana belajar pada matakuliah secara online mahasiswa menyatakan sangat puas terhadap aplikasi Goole Meets sebanyak 6,1%, puas terhadap aplikasi Google Meets sebanyak 27,5% dan merasa cukup puas sebanyak 63,6% dan yang terakhir merasa tidak puas

terhadap aplikasi Google meets sebagai sarana belajar pada mata kuliah hyouki level shokyu secara online sebanyak 3%.

Selain memiliki kelebihan aplikasi *Google Meet* dan *Zoom* ini juga memiliki kekurangan, seperti tidak semua perangkat HP (telepon genggam) maupun laptop mendukung aplikasi *Google Meet* dan *Zoom* ini namun hal ini hanya terjadi pada mahasiswa saja yang tidak memiliki sarana yang mumpuni. Selain itu kekurangan dari aplikasi ini ketika sinyal sedang dalam keadaan buruk maka secara otomatis keluar.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Penjaskesrek UNRI Angkatan 2019 Kelas B Dalam Penggunaan Google Meet dan Zoom Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid. Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dari seluruh jumlah yang akumulasikan pada kuisisioner dari 38 mahasiswa mendapatkan 93,85% dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Kamal. 2012. *Psikologi Olahraga*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Jayul Achmad., and Edi Irwanto., 2020. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6(2): 190-199. Universitas PGRI. Banyuwangi.
- Jalaluddin Rahmat (2003:52) *faktor yang menentukan persepsi*.
- Lashley. (2014). *penggunaan teknologi*.
- Niko, N. (2020). *Poor and Hunger: How Do Indigenous Peoples' Respond to COVID-19 in Indonesia?*. *Journal of Community Development Research (Humanities and Social Sciences)*, 14(1), 81-92.
- Nurbadriati, (2021). *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Riau Terhadap Pembelajaran Melalui Google Classroom*. Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. FKIP UNRI.
- Rahmat, J.,(2003). *Pendidikan Agama Islam Dan Demokrasi. Studi Interdisipliner Pendidikan Agama Islam Multikultural*, 26.
- Rasyono. Juli, 2019. Pemanfaatan Revolusi Industri 4.0 dalam Mendukung Akselerasi Informasi Keberbakatan Olahraga Melalui Pembelajaran Penjas. *Jurnal Ilmiah Penjas*. 5(2):11-21.
- Setyoko, Subido. 2002. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Jakarta.
- Sugiono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyanto, R., Utami, A., & Abeng, A. T. (2018). *Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Vidio untuk Guru Sekolah Dasar Kota Palangka Raya*. Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 196-201.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sumbodo, P. P. (2016). *Penerapan metode kooperatif tipe teams games tournament (tgt) untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan bolavoli pada siswa kelas xi tsm smk murni 1 surakarta tahun pelajaran 2015/2016*.
- Suryobroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*.